

PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA

Noer Sasangko & Silfia Kusumaningtyas

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This research check about influence of change of working capital to change of profitability, where profitability proxied entrust in the form of some profitability ratio for example: GPM, OPM, NPM, ROI and ROE. Purpose is performed this research to test influence of change of working capital to change of profitability from 50 manufacturing business which enlist in BEJ. Result of research indicate that statistically change of working capital have an effect on to change of profitability, where from ratios representing proxy of the profitability which really influenced by MK is GPM and OPM. This Matter is proved with t of count obtained for the GPM and OPM were 2,340 (bigger than t of tables) or pursuant to its probability is obtained by p -value for the GPM and OPM were 0,021 (smaller than 0,05).

Keywords: *working capital, profitability, gpm, opm, npm, roi, dan roe*

PENDAHULUAN

Dalam daur kehidupan suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar di mana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan

investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan karena perusahaan akan dapat memproduksi barang-barang pada saat dipesan daripada harus meramalkan permintaan dan menumpuk banyak persediaan yang dikelola oleh perusahaan, sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat, dimana salah satu tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan

merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu. Menurut Riyanto (1995: 29) mengemukakan bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting daripada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Riyanto, 1995:52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Astri Irawati pada tahun 2002 yang meneliti tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta untuk periode 1997-2001.

Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh perubahan

modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ untuk periode tahun 2000 dan 2001, dengan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur dengan kriteria perusahaan yang mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode, sampel dan jenis penelitiannya dimana pada penelitian sebelumnya adalah studi kasus, sedangkan pada penelitian ini merupakan studi empiris yang akan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Adapun perumusan masalah adalah Adakah pengaruh antara perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ pada periode tahun 2000-2001?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, profitabilitas sebagai variabel dependen dapat diproksikan dalam bentuk rasio-rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini hanya digunakan beberapa rasio yang merupakan proksi dari profitabilitas, antara lain: *gross profit margin* (GPM), *operating income ratio* (OPM), *net profit margin* (NPM), *net earning power ratio* (ROI) dan *rate of return for the owners* (ROE).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ.

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah

a. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dikembangkan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

b. Menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah yang sesungguhnya.

Sedangkan bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

TINJAUAN PENELITIAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Irawati (2002) yang meneliti mengenai besarnya pengaruh perubahan modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta. Dalam penelitian studi kasusnya tersebut digunakan data perusahaan dari tahun 1997-2001 dengan menggunakan analisis statistik yaitu regresi ($y=a+bx$). Hasil yang diperoleh dari penelitiannya bahwa penambahan modal tidak selalu dapat menaikkan rentabilitas perusahaan, dilihat dari pengaruh perubahan modal kerja terhadap *rasio gross profit margin*, *net profit margin*, *operating ratio*, *earning power on total investment*, *return on investment* dan *rate of return for the owners*.

Setyawati (2001) meneliti mengenai hubungan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ. Ia meneliti laporan keuangan untuk periode 1998-1999 dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan kepada publik pada tahun 2000. Jumlah populasi ada 144 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan. Hasil dari

penelitiannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEJ periode 1998-1999.

Rejeki (2002) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *debt ratio* dan *bonus plan* terhadap praktek perataan laba. Perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ kecuali lembaga keuangan dan perbankan yang memiliki tahun fiskal 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk periode 1996-1999. Pengujian data dengan menggunakan *multivariate test* secara serentak dan terpisah. Untuk *multivariate* secara serentak dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *debt ratio* dan *bonus plan* berpengaruh pada perataan laba. Sedangkan untuk *multivariate* secara terpisah I dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *bonus plan* tidak berpengaruh pada variabel dependen dan untuk *multivariate* secara terpisah II disimpulkan bahwa profitabilitas, *debt ratio* dan *bonus plan* tidak berpengaruh pada praktek perataan laba.

Pujiati (2002) meneliti mengenai pengaruh modal sendiri dan kredit terhadap laba. Ia meneliti pengrajin-pengrajin gamelan di kabupaten Magetan Jawa Timur, di mana analisis tersebut diperkuat dengan tes hipotesis yaitu dengan t-test dan F-test. Hasil yang didapatkan yaitu bahwa modal sendiri dan modal kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Naim dan Rakhman (2000) membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara struktur modal dengan kelengkapan pengungkapan laporan

keuangan, tetapi tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara persentase kepemilikan saham oleh publik dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan karena indeks Wallace terlalu luas untuk menangkap hubungan antara tipe kepemilikan.

Usup (2000) meneliti tentang aspek-aspek kebijaksanaan modal kerja terhadap rasio laba investasi pada perusahaan yang masuk pasar modal di Indonesia pada industri garmen. Pengujian populasi dengan uji beda dua rata-rata yaitu dengan menguji rata-rata rasio laba investasi antara kelompok komposisi-komposisi penelitian *current assets* >50% dan *current assets* <50% digunakan uji-t dua sampel bebas. Untuk variabel-variabel yang digunakan yaitu rasio modal kerja bersih terhadap jumlah hutang jangka panjang dan modal sendiri, rasio lancar perputaran modal kerja, rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva pada rasio laba investasi dianalisis dengan model regresi berganda. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh dan hubungan antara rasio pembelanjaan modal kerja, rasio perputaran modal kerja dan rasio aktiva lancar dengan rasio laba investasi. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti membuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi empiris pada perusahaan manufaktur go publik yang terdaftar di

BEJ, dimana perusahaan tersebut telah mengumumkan laporan keuangannya. Pertimbangan untuk jenis penelitian ini disebabkan karena data yang diperlukan telah tersedia.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo,1998:107). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode tahun 1999, 2000 dan 2001. Alasan yang mendasari pemilihan populasi tersebut adalah kemudahan diperolehnya data mengingat jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ adalah terbesar dibanding jenis perusahaan yang lain. Perusahaan manufaktur go publik di BEJ berjumlah 160 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo,1998:108). Dari jumlah populasi tersebut, ditentukan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2002 untuk laporan keuangan tahun 1999, 2000 dan 2001 yang sudah diaudit.
2. Perusahaan yang mempunyai modal kerja positif yaitu yang aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 50 perusahaan dengan dua tahun data

perusahaan, sehingga ada 100 tahun perusahaan.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah sumber eksternal yang diperoleh di BEJ serta didukung dengan catatan dan buku-buku lainnya sebagai landasan teori bagi penulis untuk mendapat gambaran mengenai masalah yang diamati dan dianalisis. Data yang digunakan adalah masing-masing laporan keuangan perusahaan manufaktur go publik yaitu laporan neraca dan laporan rugi laba, dimana data yang berupa laporan keuangan tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2002 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada catatan yang telah tersedia di BEJ dengan mengklasifikasikan data-data laporan keuangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Variabel Dependen*

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan yang dinotasikan dengan Y, tapi di sini yang diuji adalah proksi dari profitabilitas.

Proksi adalah sesuatu yang menjelaskan profitabilitas, dalam hal ini berupa rumusan dalam bentuk rasio-rasio, antara lain:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*:

$$\frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

b. *Operating Income Ratio (OPM)*:

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi, Netto penjualan, umum}}{\text{Penjualan netto}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*:

$$\frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

d. *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)*:

$$\frac{\text{Keuntungan Netto sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

e. *Rate of Return for the Owners (Rate of Return Equity/ROE)*:

$$\frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal sendiri}} \times 100\%$$

Perubahan profitabilitas untuk periode pertama dihitung dari selisih profitabilitas (GPM, OPM, NPM, ROI dan ROE) tahun 2000 dengan profitabilitas tahun 1999 dan periode kedua dari selisih profitabilitas tahun 2001 dengan profitabilitas tahun 2000.

2. *Variabel Independen*

Variabel Independen adalah variabel yang berdiri sendiri sendiri dan tidak tergantung variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah modal kerja (MK), dimana modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih. Menurut Djarwanto (1992:85), formula modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Perubahan modal kerja untuk periode pertama dihitung dari selisih modal kerja tahun 2000 dengan modal kerja tahun 1999 dan periode kedua dari selisih modal kerja tahun 2001 dengan modal kerja tahun 2000.

METODE ANALISIS DATA

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan:

1. *Analisis Koefisien Regresi*

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Kemudian untuk mengukur pengaruh variabel pada persamaan diatas disusun dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Pada penelitian ini yang diuji adalah proksi dari profitabilitas, maka persamaan tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk persamaan-persamaan sebagai berikut:

$$\text{GPM} = a + b \text{ MK} + e$$

$$\text{OPM} = a + b \text{ MK} + e$$

$$\text{NPM} = a + b \text{ MK} + e$$

$$\text{ROI} = a + b \text{ MK} + e$$

$$\text{ROE} = a + b \text{ MK} + e$$

dimana,

GPM = perubahan *gross profit margin*

- OPM = perubahan *operating income ratio*
 NPM = perubahan *net profit margin*
 ROI = perubahan *net earning power ratio*
 ROE = perubahan *rate of return for the owners*
 MK = perubahan modal kerja
 a = koefisien konstanta
 b = koefisien variabel independen
 e = variabel pengganggu

2. Uji Statistik t

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan variabel dependen (Algifari, 1997: 140). Langkah-langkah untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
 - $H_0 : b = 0$ (Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen)
 - $H_1 : b \neq 0$ (Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen)
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k
- c. Formulasi uji t

$$t = \frac{b}{\alpha b}$$

dimana,

b = koefisien regresi
 αb = *standar error* koefisien regresi kriteria pengujian
- d. Menentukan kriteria pengujian dengan menggunakan uji t
 - Jika t hitung > t tabel atau t hitung

< -t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu variabel x mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel y.

- Jika -t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu variabel x tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel y.

3. Menguji Keeratan Hubungan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kadar keeratan atau keterikatan yang ada antara variabel dependen yaitu profitabilitas (GPM, OPM, NPM, ROI dan ROE) dengan variabel independen yaitu modal kerja.

Untuk mengetahui persentase keterikatan atau keeratan variabel dependen terhadap naik turunnya variabel independen digunakan koefisien determinasi (R^2). Apabila R^2 semakin mendekati 1 maka tingkat keeratan dari model yang bersangkutan adalah semakin tinggi (Singgih S, 2003:342). Sedangkan menurut Algifari (1997:140), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Data dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dicari perubahannya, lalu dianalisis dengan menggunakan komputer melalui program SPSS (seperti dalam lampiran). Hal ini dilakukan mengingat jumlah data serta angka-angka yang dipakai dalam penelitian ini cukup banyak. Dengan bantuan komputer, hasil analisis yang

diperoleh lebih tepat dan cepat hasilnya daripada dihitung dengan cara manual.

Analisis yang dilakukan meliputi hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan regresi linier. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 perusahaan manufaktur. Sampel ini telah memenuhi syarat distribusi normal (sesuai *central limit theorem* (CLT)) karena ukuran sampel lebih besar dari 30. Data-data perusahaan secara lengkap terlihat pada tabel 1.

Adapun hasil analisis data yang diperoleh dengan program SPSS antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas yang diukur dengan GPM, OPM, NPM, ROI dan ROE nampak dalam tabel 2 dan tabel 3.

B. Pembahasan

1. Analisis Koefisien Regresi

- Berdasarkan tabel 2, diperoleh pola hubungan regresi antara perubahan MK dengan perubahan GPM yang dapat dinyatakan dengan persamaan $GPM = -9,921 + 0,08701 MK$. Angka-angka koefisien pada persamaan regresi seperti di atas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan GPM. Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya GPM sebesar 0,08701 satuan.
- Berdasarkan tabel 2, diperoleh pola hubungan regresi antara perubahan MK dengan perubahan OPM yang dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $OPM = -11,916 + 0,270 MK$. Angka-angka koefisien pada persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif

antara perubahan MK dengan perubahan OPM. Jadi, apabila terjadi kenaikan MK sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya OPM sebesar 0,270 kali.

- Berdasarkan tabel 2, diperoleh pola hubungan regresi antara perubahan MK dengan perubahan NPM yang dapat dinyatakan dengan persamaan $NPM = 10,141 + 0,005118 MK$. Angka-angka koefisien pada persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan MK dengan perubahan NPM. Jadi, apabila terjadi kenaikan MK sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya NPM sebesar 0,005118 kali.
- Berdasarkan tabel 2, diperoleh pola hubungan regresi antara perubahan MK dengan perubahan ROI yang dapat dinyatakan dengan persamaan $ROI = 32,656 - 0,383 MK$. Angka-angka koefisien pada persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara perubahan MK dengan perubahan ROI. Jadi apabila terjadi kenaikan MK sebesar satu satuan akan menyebabkan turunnya ROI sebesar 0,383 kali.
- Berdasarkan tabel 2, diperoleh pola hubungan regresi antara perubahan MK dengan perubahan ROE yang dapat dinyatakan dengan persamaan $ROE = 33,130 - 0,358 MK$. Angka-angka koefisien pada persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara perubahan MK dengan perubahan ROE. Jadi, apabila terjadi kenaikan MK sebesar satu satuan akan

Tabel 1. Data Perusahaan-Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode	Bidang Usaha
1.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DJK	Food and Beverage
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	FBI	Food and Beverage
3.	PT. Mayora Indah Tbk.	MID	Food and Beverage
4.	PT. Sari Husada Tbk	SHS	Food and Beverage
5.	PT. Siantar Top Tbk.	STP	Food and Beverage
6.	PT. Ultrajaya MilkIndustry and Trading Company Tbk.	UMTC	Food and Beverage
7.	PT. Gudang Garam Tbk.	GGR	Tobacco Manufacturers
8.	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMS	Tobacco Manufacturers
9.	PT. Eratex Djaja Limited Tbk.	EDL	Textile Mill Products
10.	PT. Roda Vivatex Tbk.	RVX	Textile Mill Products
11.	PT. Sunson Manufaktur Tbk.	SME	Textile Mill Products
12.	PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk.	TIFC	Textile Mill Products
13.	PT. Daeyu Orchid Indonesia Tbk.	DOI	Apparel and Other Textile Products
14.	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	Apparel and Other Textile Products
15.	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	FMI	Apparel and Other Textile Products
16.	PT. Indarama synthetics Tbk.	ISC	Apparel and Other Textile Products
17.	PT. Pan Brothers Tex Tbk.	PBT	Apparel and Other Textile Products
18.	PT. Ryane Adibusana Tbk.	RAA	Apparel and Other Textile Products
19.	PT. Sepatu Bata	SBT	Apparel and Other Textile Products
20.	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk.	SIM	Apparel and Other Textile Products
21.	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	CID	Chemical and Allied Products
22.	PT. Lautan Luas Tbk.	LLS	Chemical and Allied Products
23.	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPN	Adhesive
24.	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk.	ETI	Adhesive
25.	PT. Intan Wijaya Internasional Tbk.	IWI	Adhesive
26.	PT. Kurnia Kpuas Utama Blue Industries Tbk.	KKUB	Adhesive
27.	PT. Asahimas Flat Glass Co .Ltd Tbk.	AFG	Plastics and Glass Products
28.	PT. Berlina Co Ltd Tbk.	BRL	Plastics and Glass Products
29.	PT. Igarjaya Tbk.	IGJ	Plastics and Glass Products
30.	PT. Siwani Makmur Tbk.	SWM	Plastics and Glass Products
31.	PT. Semen Gresik Tbk.	SGR	Cement
32.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	Metal and Allied Products
33.	PT. Citra Tubindo Tbk.	CTB	Metal and Allied Products
34.	PT. Lion Metal Works Tbk.	LMW	Metal and Allied Products
35.	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	KIC	Fabricated Metal Products
36.	PT. Komatsu Indonesia Tbk.	KID	Machinery
37.	PT. Astra Graphia Tbk.	AGP	Elektronik and Office Equipment
38.	PT. Metrodata Elektronik Tbk.	MEL	Metal and Allied Products
39.	PT. Andi Candra Automotive Products Tbk.	ACA	Automotive and Allied Products
40.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GID	Automotive and Allied Products
41.	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	HAP	Automotive and Allied Products
42.	PT. Intraco Penta Tbk.	IPT	Automotive and Allied Products
43.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SSP	Automotive and Allied Products
44.	PT. Bayer Indonesia Tbk.	BID	Pharmaceuticals
45.	PT. Dankos Laboratories Tbk.	DLB	Pharmaceuticals
46.	PT. Indofarma Tbk.	IDF	Pharmaceuticals
47.	PT. Kimia Farma Tbk.	KFM	Pharmaceuticals
48.	PT. Merck Indonesia Tbk.	MID	Pharmaceuticals
49.	PT. Mustika Ratu Tbk.	MRT	Consumer Goods
50.	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UID	Consumer Goods

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

	a	b	t hitung	Sig.	R ²
GPM	-9,921	0,08701	2,340 *	0,021	0,053
OPM	-11,916	0,270	2,340 *	0,021	0,053
NPM	10,141	0,005118	0,025	0,980	0,000
ROI	32,656	-0,383	-1,172	0,244	0,014
ROE	33,130	-0,358	-1,278	0,204	0,016

Sumber: Hasil olah komputer

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Regresi dengan P-Value

	P-value	α (tingkat signifikansi)	H ₀
GPM	0,021 **	0,05	ditolak
OPM	0,021 **	0,05	ditolak
NPM	0,980	0,05	diterima
ROI	0,244	0,05	diterima
ROE	0,204	0,05	diterima

Keterangan : * = Koefisien regresi signifikan (t hitung > t tabel)

** = Koefisien regresi signifikan pada tingkat signifikansi 5% (P-value < 0,05)

Sumber: Hasil olah komputer

2. Uji Statistik t

• Pengujian Perubahan MK terhadap perubahan GPM

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t hitung untuk GPM adalah 2,340 sedangkan nilai t tabel adalah $\pm 1,960$. Kesimpulannya bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya bahwa perubahan MK berpengaruh terhadap GPM. Atau berdasarkan probabilitasnya terlihat bahwa p-value (pada tabel 3) adalah 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti koefisien regresi signifikan.

• Pengujian Perubahan MK terhadap perubahan OPM

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t

hitung untuk OPM adalah 2,340 sedangkan nilai t tabel adalah $\pm 1,960$. Kesimpulannya bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya bahwa perubahan MK berpengaruh terhadap OPM. Atau berdasarkan probabilitasnya terlihat bahwa p-value (pada tabel 3) adalah 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti koefisien regresi signifikan.

• Pengujian Perubahan MK terhadap perubahan NPM

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t hitung untuk NPM adalah 0,025 sedangkan nilai t tabel adalah $\pm 1,960$. Kesimpulannya bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya bahwa perubahan MK tidak berpengaruh

terhadap NPM. Atau berdasarkan probabilitasnya terlihat bahwa p-value (pada tabel 3) adalah 0,980 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti koefisien regresi tidak signifikan.

- **Pengujian Perubahan MK terhadap perubahan ROI**

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t hitung untuk ROI adalah -1,172 sedangkan nilai t tabel adalah $\pm 1,960$. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa perubahan MK tidak berpengaruh terhadap ROI. Atau berdasarkan probabilitasnya terlihat bahwa p-value (pada tabel 3) adalah 0,244 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti koefisien regresi tidak signifikan.

- **Pengujian Perubahan MK terhadap perubahan ROE**

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t hitung untuk ROE adalah -1,278 sedangkan nilai t tabel adalah $\pm 1,960$. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa perubahan MK tidak berpengaruh terhadap ROE. Atau berdasarkan probabilitasnya terlihat bahwa p-value (pada tabel 3) adalah 0,204 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti koefisien regresi tidak signifikan.

Dari hasil pengujian statistik tersebut dapat dilihat bahwa secara statistik perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan profitabilitas, dimana dari rasio-rasio yang merupakan proksi dari profitabilitas tersebut yang benar-benar dipengaruhi oleh MK adalah GPM dan OPM.

3. *Menguji Keeratan Hubungan (R²)*

- Dari analisis regresi terhadap GPM, koefisien determinasinya (R^2) adalah 0,053. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu MK mempengaruhi variabel dependen yaitu GPM sebesar 5,3% sedangkan sisanya (94,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.
- Nilai R^2 antara perubahan MK dengan perubahan OPM adalah sebesar 0,053. Artinya bahwa MK mempengaruhi OPM sebesar 5,3% sedangkan sisanya (94,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
- Nilai R^2 antara perubahan MK dengan perubahan NPM adalah sebesar 0,00. Artinya MK mempengaruhi NPM sebesar 0%. Jadi tidak ada pengaruh antara MK dengan NPM.
- Nilai R^2 antara perubahan MK dengan perubahan ROI adalah sebesar 0,014. Artinya bahwa MK mempengaruhi ROI sebesar 1,4% sedangkan sisanya (98,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
- Nilai R^2 antara perubahan MK dengan perubahan ROE adalah sebesar 0,016. Artinya bahwa MK mempengaruhi ROE sebesar 1,6% sedangkan sisanya (98,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
- Jadi besarnya nilai R yang rendah menunjukkan kontribusi perubahan modal kerja dalam mempengaruhi perubahan profitabilitas sangat rendah dan memerlukan variabel kontrol lain dalam model riset misal

menambah variabel: perubahan aktiva tetap, *leverage*, nilai buku ekuitas, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Walaupun perubahan MK memberikan kontribusi yang sangat sedikit mempengaruhi perubahan profitabilitas tetapi masih diperlukan. Karena pada riset-riset akuntansi dengan menggunakan pendekatan fundamental pengaruhnya memang tidak terlalu besar bila dibandingkan dengan pendekatan teknis dalam keputusan investasi maupun mengelola perusahaan pada saat ini terutama perkembangan bisnis yang semakin komplek, yaitu banyak faktor non-akuntansi berdampak pada kinerja perusahaan terutama profitabilitas. Apalagi kondisi negara Indonesia setelah masa krisis menuju masa transisi, maka banyak faktor non-akuntansi yang lebih mewarnai atau memberi dampak pada kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa secara statistik perubahan MK mempengaruhi profitabilitas, dimana proksi dari profitabilitas itu berupa rumusan dalam bentuk rasio-rasio. Dari rasio-rasio tersebut, yang benar-benar dipengaruhi oleh perubahan MK adalah GPM dan OPM, sedangkan NPM, ROI dan ROE tidak.
2. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perubahan MK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan GPM dan perubahan

OPM. Hal ini dibuktikan dengan p-value yang diperoleh untuk GPM dan OPM masing-masing adalah 0,021. Sehingga hipotesis H₀ ditolak dan menerima H₁.

3. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perubahan MK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan NPM, perubahan ROI dan perubahan ROE. Hal ini dibuktikan dengan p-value yang diperoleh untuk NPM, ROI dan ROE masing-masing adalah 0,980 ; 0,244 ; dan 0,204 maka hipotesis H₀ diterima dan menolak H₁.

KETERBATASAN PENELITIAN

Bagaimanapun juga, penulis mengakui penelitian ini punya banyak kelemahan teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu modal kerja, sehingga alat analisis yang digunakan juga sederhana. Padahal secara empiris banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.
2. Perusahaan-perusahaan yang terdapat di BEJ tidak seluruhnya mengumumkan laporan keuangan dan mencantumkan rasio-rasio profitabilitasnya secara lengkap, sehingga data-data yang terkumpul hanya terbatas pada data-data yang ada.
3. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang lain, maka pengamatan yang dilakukan dengan periode yang sangat singkat dan kondisi negara sesudah krisis moneter.

SARAN

Karena dalam penelitian ini jauh dari sempurna, maka penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mencari variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas, karena dalam menjaga kelangsungan hidupnya, perusahaan tidak harus memperbesar laba tetapi memperoleh laba secara teratur dalam setiap periodenya.
2. Diharapkan bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan periode waktu yang lebih panjang serta menggunakan alat analisis dan referensi yang lebih lengkap juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Algifari. 1997. *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Aning Pujiati. 2002. *Pengaruh Perubahan Modal Sendiri dan Kredit Terhadap Laba*. Skripsi, FE-UNS.
- Ainun Naim dan Fuad Rakhman. 2000. Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* FE-UGM.
- Astri Irawati. 2002. *Analisis Besarnya Pengaruh Perubahan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri*. Skripsi, FE-UNS.
- Bambang Riyanto. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- BEJ. 2002. *Indonesian Capital Market Directory*.
- Djarwanto. 1992. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Bagian Penerbit FE UGM.
- Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo. 1998. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Eni Setyawati. 2001. *Hubungan Antara Perubahan Modal Kerja dengan Perubahan Profitability pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Periode 1998-1999*. Skripsi, FE-UMS.
- Edi Supriyono. 2000. Penyesuaian Rasio Keuangan Perusahaan terhadap Rata-Rata Industri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, FE-UGM.
- Harnanto. 1998. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- IAI. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Max Donald J. Usup. 2000. Aspek-Aspek Kebijakan Modal Kerja Terhadap Rasio Laba Investasi Pada Perusahaan yang Masuk Pasar Modal di Indonesia Pada Industri Garmen. *Jurnal*, FE_UPR.
- Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo. 2000. Kemampuan Rasio Keuangan dalam

- Memprediksi Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, FE-UGM.
- S. Munawir. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Singgih Santoso. 2000. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11,5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syukriy Abdullah dan Abdul Halim. 2000. Perataan Laba oleh Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Analisis Hubungan Rasio-Rasio Keuangan yang digunakan Investor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, FE-UGM.
- Sri Rejeki. 2002. *Pengaruh Profitabilitas, Debt Ratio dan Bonus Plan Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Skripsi, FE-UNS.
- Zaki Baridwan. 1999. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Badan Penerbit FE UGM.

LAMPIRAN

Print Out Hasil Regresi

Regression: GPM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.043	22.7651

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2837.355	1	2837.355	5.475	.021 ^a
	Residual	50788.559	98	518.251		
	Total	53625.914	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

b. Dependent Variable: GPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.921	2.510		-3.952	.000
	Perubahan Modal Kerja	8.701E-02	.037	.230		

a. Dependent Variable: GPM

Regression: OPM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.043	70.7265

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27392.602	1	27392.602	5.476	.021 ^a
	Residual	490219.5	98	5002.240		
	Total	517612.1	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

b. Dependent Variable: OPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.916	7.799		-1.528	.130
	Perubahan Modal Kerja	.270	.116	.230	2.340	.021

a. Dependent Variable: OPM

Regression: NPM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.003 ^a	.000	-.010	123.5967

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.817	1	9.817	.001	.980 ^a
	Residual	1497061	98	15276.135		
	Total	1497071	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

b. Dependent Variable: NPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.141	13.630		.744	.459
	Perubahan Modal Kerja	5.118E-03	.202	.003	.025	.980

a. Dependent Variable: NPM

Regression: ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 ^a	.014	.004	199.9948

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54915.052	1	54915.052	1.373	.244 ^a
	Residual	3919796	98	39997.915		
	Total	3974711	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.656	22.055		1.481	.142
	Perubahan Modal Kerja	-.383	.327	-.118	-1.172	.244

a. Dependent Variable: ROI

Regression: ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	.006	171.7111

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48141.260	1	48141.260	1.633	.204 ^a
	Residual	2889501	98	29484.708		
	Total	2937643	99			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.130	18.936		1.750	.083
	Perubahan Modal Kerja	-.358	.280	-.128	-1.278	.204

a. Dependent Variable: ROE